

# AKUNTANSI UNTUK *JOINT VENTURE*

3

## OBJEKTIF :

1. Mahasiswa mampu menguasai Metode dalam Akuntansi *Joint Venture*.
  2. Mahasiswa mampu menghitung, menyusun dan menyelesaikan Pencatatan Akuntansi *Joint Venture*.
- 

## PENDAHULUAN

*Joint venture* merupakan suatu perusahaan yang didirikan oleh dua atau lebih entitas bisnis untuk menyelenggarakan bisnis bersama dalam jangka waktu tertentu.

*Joint venture* berbeda dengan CV (*capital venture*). Perbedaannya adalah umurnya lebih pendek dari CV. Anggota dari *joint venture* biasanya disebut *venture/partner/sekutu*. Contoh perusahaan yang menerapkan sistem ini di Indonesia adalah PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia. PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia merupakan gabungan dari dua perusahaan, PT Nestle S.A dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

*Joint Venture* dibentuk karena dapat menggabungkan sumber daya, menggabungkan keahlian, serta menghemat uang perusahaan. Adapun manfaat *joint venture* sendiri yaitu; Pembatasan resiko, Pembiayaan, Menghemat tenaga, Rentabilitas, Kemungkinan optimasi *know-how* dan Kemungkinan pembatasan kongruensi (saling ketergantungan).

Dengan pembahasan ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk mempelajari materi Akuntansi *Joint Venture* yang ada dalam Modul Penunjang Praktikum ILAB Akuntansi Keuangan Lanjut 1.

### 3.1 AKUNTANSI *JOINT VENTURE*

*Joint venture* adalah entitas bisnis yang dimiliki, dioperasikan, dan dikendalikan secara bersama-sama oleh sekelompok kecil (*venturer*), untuk menjalankan suatu bidang usaha tertentu yang saling menguntungkan bagi setiap *venturer*. Jadi, merupakan hal yang biasa bagi setiap *venturer* untuk ikut aktif dalam manajemen *joint venture* dan berpartisipasi dalam membuat keputusan penting yang biasanya membutuhkan persetujuan setiap *venturer* tanpa melihat besarnya kepemilikan. Persentase kepemilikan sangat bervariasi dan kepemilikan yang timpang dalam sebuah *joint venture* merupakan hal yang umum.

Pada dasarnya akuntansi *joint venture* dapat diselenggarakan dengan 2 metode, yaitu :

#### 1) Metode Akuntansi Terpisah

Di dalam metode ini *joint venture* menyelenggarakan akuntansi secara tersendiri. Akuntansi yang diselenggarakan oleh *joint venture* ini pada dasarnya sama dengan akuntansi yang diselenggarakan oleh persekutuan. Dalam hal ini *joint venture* akan menyelenggarakan rekening-rekening :

- i. Aktiva.
- ii. Utang.
- iii. Modal untuk masing-masing sekutu.
- iv. Penghasilan.
- v. Biaya.

Dalam metode ini masing-masing sekutu hanya akan mencatat investasi sendiri saja. Jadi para sekutu hanya akan mencatat apabila haknya berubah. Metode ini biasanya dipakai oleh *joint venture* yang umurnya relatif panjang.

#### 2) Metode Akuntansi Tidak Terpisah

Dalam metode ini *joint venture* tidak menyelenggarakan akuntansi secara tersendiri. Akuntansi terhadap *joint venture* diselenggarakan oleh masing-masing

sekutu (*partner*). Dalam hal ini akuntansinya dapat dibagi menjadi 2, yaitu yang diselenggarakan *managing partner* (sekutu manajer) dan yang diselenggarakan oleh non-managing partner (sekutu biasa). Akuntansi yang diselenggarakan oleh masing-masing partner tersebut adalah :

#### **A. *Managing Partner***

Pada dasarnya *managing partner* akan menyelenggarakan rekening secara lengkap, yaitu rekening-rekening aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya. Rekening modal biasanya namanya diganti dengan rekening sekutu yang bersangkutan. Jadi rekening modal C misalnya diganti dengan rekening C. Pada umumnya elemen pendapatan dan biaya pada *joint venture* tidak kompleks. Oleh karena itu rekening pendapatan dan biaya biasanya digabung menjadi satu di dalam rekening "*joint venture*".

Oleh karena akuntansi tersebut dicampur dengan akuntansi perusahaannya sendiri, maka untuk membedakannya setiap rekening joint venture diberi tanda tersendiri, yaitu dengan penambahan istilah "*joint venture*" pada setiap rekening.

Dengan demikian rekening-rekening yang diselenggarakan managing partner meliputi :

- 1) Aktiva-*joint venture*
- 2) Utang-*joint venture*
- 3) Rekening sekutu atau *partner*
- 4) Rekening *joint venture*.

Penggunaan masing-masing rekening tersebut adalah sebagai berikut :

**1) Rekening Aktiva - Joint Venture**

Rekening ini menunjukkan semua aktiva *joint venture* yang ada (di tangan *managing partner*). Rekening ini akan didebit kalau bertambah dan dikredit kalau berkurang. Termasuk dalam kelompok rekening ini misalnya :

- a. Kas-*joint venture*.
- b. Piutang Wesel-*joint venture*.
- c. Piutang Dagang-*joint venture*.

**2) Rekening Utang – Joint venture**

Rekening ini menunjukkan semua utang *joint venture*. Rekening ini akan didebit kalau berkurang dan dikredit kalau bertambah. Rekening utang-*joint venture* ini jarang terjadi.

**3) Rekening Sekutu**

Masing-masing partner hanya akan menyelenggarakan rekening Sekutu untuk partner yang lain. Jadi tidak akan menyelenggarakan rekening untuk diri sendiri. Jadi *managing partner* hanya akan menyelenggarakan rekening sekutu untuk *non-managing partner*. Besarnya hak (modal) sekutu yang bersangkutan tidak kelihatan secara langsung di dalam rekening tertentu, akan tetapi dihitung dengan cara membandingkan jumlah saldo debit dengan jumlah saldo kredit. Pada dasarnya jumlah aktiva bersih *joint venture* adalah sama dengan jumlah hak masing-masing *partner* ditambah laba *joint venture*, yaitu saldo kredit rekening *joint venture*.

**4) Joint Venture**

Rekening ini merupakan gabungan dari rekening pendapatan dan biaya. Jadi rekening ini didebit dengan biaya dan dikredit dengan pendapatan. Jadi saldo rekening ini akan menunjukkan laba atau rugi, yaitu saldo debit menunjukkan rugi dan sebaliknya saldo kredit menunjukkan laba.

**B. Non-Managing Partner**

Non-managing partner hanya menyelenggarakan 2 macam rekening, yaitu :

- 1) Rekening *joint venture*.
- 2) Rekening sekutu (*Partner*).

Penggunaan masing-masing rekening tersebut adalah sebagai berikut :

**1) Rekening *Joint Venture***

Pemakaian rekening ini sama dengan pemakaian rekening “*joint venture*” yang diselenggarakan oleh managing partner, yaitu didebit dengan biaya dan dikredit dengan pendapatan, sehingga saldonya menunjukkan laba atau rugi, yaitu saldo debit menunjukkan rugi dan saldo kredit menunjukkan laba.

**2) Rekening Sekutu (Rekening Partner)**

Rekening modal yang diselenggarakan oleh *non-managing partner* ada 2, yaitu :

**a. Rekening *Managing Partner***

Rekening ini dipakai untuk menampung aktiva bersih *joint venture* yang dititipkan pada *managing partner* dan hak atau modal *managing partner*. Oleh karena itu saldo rekening ini menunjukkan selisih antara aktiva bersih *joint venture* yang dititipkan pada managing partner dengan modal *managing partner*. Aktiva bersih *joint venture* adalah selisih antara aktiva-*joint venture* dengan utang-*joint venture*. Dengan demikian mekanisme pendebitan dan pengkreditan rekening ini adalah :

**Pendebitan**

Pendebitan dilakukan apabila terjadi transaksi yang berakibat :

- Aktiva *joint venture* bertambah,
- Utang *joint venture* berkurang dan
- Modal atau *managing partner* berkurang.

### Pengkreditan

Pengkreditan dilakukan apabila terjadi transaksi yang berakibat :

- Aktiva *joint venture* berkurang,
- Utang *joint venture* bertambah dan
- Modal atau hak *managing partner* bertambah.

Pada umumnya aktiva bersih *joint venture* yang dititipkan pada *managing partner* lebih besar daripada hak *managing partner*. Oleh karena itu rekening *managing partner* pada umumnya bersaldo debit.

#### b. Rekening *non-managing partner*

Masing-masing *non-managing partner* hanya akan menyelenggarakan rekening *non-managing partner* untuk partner yang lain. Sedangkan untuk dirinya sendiri tidak akan diselenggarakan rekening. Besarnya modal *non-managing partner* yang bersangkutan akan tercermin pada selisih antara rekening yang bersaldo debit dengan rekening yang bersaldo kredit.

### CONTOH SOAL

Tuan X, Tuan Y, dan Tuan Z bergabung menyelesaikan proyek pengembangan dan penjualan kapling tanah setelah ditingkatkan. Tuan X ditunjuk sebagai sekutu pimpinan dan untuk itu dia diberikan kompensasi Rp 50.000.000. Pada akhir proyek mereka membagi laba dengan perbandingan 100 : 60 : 40.

Dan berikut ini transaksi yang terjadi :

- 1) Tuan X menyerahkan tanah kepada *joint venture* pada harga yang disepakati yaitu Rp 1.000.000.000 dengan harga pokok Rp 750.000.000,-
- 2) Tuan Y membayar kontrak peningkatan tanah, saluran air, dan perbaikan lainnya senilai Rp 600.000.000,-

- 3) Tuan Z menyerahkan kas kepada X untuk *Joint Venture* Sebesar Rp 400.000.000,-
- 4) Tuan X membayar biaya iklan, komisi dan biaya penjualan lainnya sebesar Rp 375.000.000,-
- 5) Kapling dijual dengan harga Rp 2.500.000.000 dengan menerima Rp 500.000.000 tunai dan Rp 2.000.000.000,- wesel tagih.
- 6) Wesel tagih dijual dengan diskon 10% tanpa jaminan (*without recourse*)
- 7) Penghasilan *joint venture* ditutup ke akun masing-masing sekutu :
  - Penghasilan bersih Rp 325.000.000,- Kompensasi untuk Tuan X (Rp 50.000.000).
  - Saldo dibagi diantara sekutu Rp 275.000.000,- yaitu :
    - Tuan X sebesar Rp 137.500.000,-
    - Tuan Y sebesar Rp 82.500.000,-
    - Tuan Z sebesar Rp 55.000.000,-
- 8) Pembagian kas dalam penyelesaian *joint venture*.

Diminta :

Buatlah pencatatan *joint venture* menggunakan buku terpisah.

#### **PENYELESAIAN :**

Pencatatan menggunakan buku terpisah dalam Jutaan rupiah.

Keterangan :

$$\begin{aligned}\text{Laba Tanah} &= \text{harga jual tanah} - (\text{nilai yang disepakati} + \text{biaya peningkatan tanah}) \\ &= \text{Rp } 2.500.000.000 - (\text{Rp } 1.000.000.000 + \text{Rp } 600.000.000) \\ &= \text{Rp } 900.000.000\end{aligned}$$

Modal X            = Lihat Keterangan No.7 Pada soal dimana bagian X adalah  
Rp 137.500.000 + Kompensasi yang diterima X Rp 50.000.000

$$\begin{aligned}\text{Modal X Akhir} &= \text{Modal Awal} + \text{Kompensasi} + \text{bagian dari penghasilan} \\ &= \text{Rp } 1.000.000.000 + \text{Rp } 50.000.000 + \text{Rp } 137.500.000 \\ &= \text{Rp } 1.187.500.00\end{aligned}$$



Buku <i>Joint Venture</i>			Buku X			Buku Y			Buku Z		
Tanah	1000		Investasi <i>Joint</i>	1000							
Modal X		1000	Tanah		750						
			Laba Tanah		250						
Tanah	600					Investasi <i>Joint</i>	600				
Modal Y		600				Modal Y		600			
Kas	400								Investasi <i>Joint</i>	400	
Modal Z		400							Modal Z		400
Kas	500										
Wesel Tagih	2000										
Tanah		1600									
Laba Tanah		900									
Kas	1800										
Diskon Wesel	200										
Wesel Tagih		2000									
Laba Tanah	900		Investasi <i>Joint</i>	1187,5		Investasi <i>Joint</i>	82,5		Investasi <i>Joint</i>	55	
B. Penjualan		375	Peng. Dari <i>Joint</i>		1187,5	Peng. Dari <i>Joint</i>		82,5	Peng. Dari <i>Joint</i>		55

Buku <i>Joint Venture</i>			Buku X			Buku Y			Buku Z		
Diskon Wesel		200									
Modal X		1187,5									
Modal Y		82,5									
Modal Z		55									
Modal X	1187,5		Kas	1187,5		Kas	682,5		Kas	455	
Modal Y	682,5		Investasi <i>Joint</i>		1187,5	Investasi <i>Joint</i>		682,5	Investasi <i>Joint</i>		455
Modal Z	455										
Kas		2325									

## RANGKUMAN

1. *Joint venture* merupakan entitas bisnis yang dimiliki, dioperasikan, dan dikendalikan secara bersama -sama oleh sekelompok kecil (*venturer*).
2. Metode *Joint Venture* dapat dilakukan 2 cara, yakni ;
  - 1) Metode akuntansi terpisah
  - 2) Metode akuntansi tidak terpisah

## DAFTAR PUSTAKA

Ebook Nurrohman. *Akuntansi Joint Venture*

Beams, A Floyd, dkk. 2009. *Akuntansi Lanjutan (Advanced Accounting)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.